

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Manajemen memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam suatu perusahaan dan terdiri dari beberapa fungsi. Seorang ahli bernama George R. Terry (Manullang, 1988:15) mengemukakan bahwa fungsi manajemen itu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.¹

Fungsi pengorganisasian merupakan salah satu fungsi penting dari suatu manajemen karena fungsi ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas dengan cara melakukan pembagian kerja sehingga tidak terjadi duplikasi jabatan. Dalam fungsi pengorganisasian terdapat pembagian wewenang dan tanggung jawab sehingga ada ketegasan mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing bagian atau anggota organisasi, dan juga terdapat penentuan saluran hubungan masing-masing anggota agar dapat terkoordinasi dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. Harold Koontz dan O'Donnel (Soewarno, 1982:22) dalam bukunya *The Principles of Management* mengemukakan: "Pengorganisasian berhubungan dengan pengaturan dari suatu struktur melalui

¹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Cetakan ke-7, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hal. 15.

penentuan kegiatan untuk mencapai¹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Cetakan ke-7, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hal. 15.

tujuan dari suatu badan usaha secara keseluruhan atau setiap bagiannya. Pengelompokan kegiatan-kegiatan, penugasan, pelimpahan wewenang untuk melaksanakan pekerjaan, menentukan koordinasi, kewenangan dan hubungan informasi baik horizontal maupun vertikal terdapat dalam struktur organisasi itu.”²

CV. Popular Palembang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang pemasaran keramik merk Mulia yang cukup dikenal oleh masyarakat. Sebagaimana perusahaan lain, perusahaan ini pun perlu dikelola dengan suatu manajemen yang baik untuk mencapai sasarannya. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini kinerja perusahaan tampak berfluktuasi sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Penjualan Keramik Mulia Tipe KA 3708

| Tahun | Realisasi Penjualan |
|-------|---------------------|
| 1999 | 245.820 |
| 2000 | 370.757 |
| 2001 | 183.317 |

² M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Cetakan ke-7, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, Hal. 15.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian ke perusahaan tersebut dan menuliskan hasil penelitian itu dengan judul: “Pengorganisasian di CV. Populer Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan survei yang dilakukan di CV. Populer Palembang, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan sebagai berikut :

1. Pembagian kerja

Dilihat dari struktur organisasi yang ada, masing-masing tugas atau pekerjaan sudah diatur seefektif mungkin. Tetapi kenyataan yang terjadi berbeda dengan apa yang diharapkan. Misalnya di bagian perencanaan, tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh direktur tidak dijalankan dengan baik. Akibatnya tugas atau pekerjaan ini seringkali dilakukan sendiri oleh direktur sehingga fungsi direktur sebagai pimpinan selalu dominan. Penumpukan pekerjaan yang terjadi di bagian administrasi juga dikarenakan sering membantu pekerjaan bagian pemasaran.

2. Koordinasi

Koordinasi yang dilakukan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sering terhentinya kegiatan para pekerja di lapangan karena pengiriman keramik merk Mulia dari pabrik pusat yang terlambat.

3. Pelimpahan wewenang

Di perusahaan tersebut masih terdapat beberapa bagian pekerjaan yang tidak sepenuhnya melimpahkan wewenang kepada bawahan sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan. Direktur sebagai pimpinan perusahaan masih sering melakukan pekerjaan di bagian pemasaran, begitu juga bagian administrasi sering membantu pekerjaan bagian pemasaran. Hal ini terjadi karena kurangnya kepercayaan direktur atau pimpinan kepada bawahannya sehingga bawahan tersebut tidak sepenuhnya diberi wewenang atau tanggung jawab.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan masalah pokok yang dihadapi oleh CV. Populer Palembang yaitu kurang baiknya fungsi pengorganisasian yang dijalankan.

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Permasalahan-permasalahan yang ada di CV. Populer Palembang ini tentunya memerlukan pembahasan-pembahasan yang tepat dan cermat, sehingga nantinya dapat menghasilkan beberapa kesimpulan atas pemecahan permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut.

Mengingat permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut cukup kompleks dan luas, dan untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan, maka diberikan pembatasan dalam penyajiannya. Sesuai dengan perumusan masalah pembahasannya difokuskan kepada:

1. Pembagian kerja
2. Koordinasi
3. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab

Dengan ketiga bagian pembahasan ini, diharapkan pembahasan mengenai masalah yang terjadi di perusahaan tersebut dapat terarah dan terperinci.

D. Metodologi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di CV. Popular Palembang yang berada di Jalan Pasar 16 Ilir No.288 Palembang.

2. Responden

Untuk memperoleh data di perusahaan tersebut maka dilakukan pengambilan sampel dari populasi dengan berbagai tingkatan dan status atau jabatan di perusahaan tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan fungsi dari sampel atau responden serta keterkaitannya dengan masalah yang akan dibahas. Dengan dasar tersebut maka responden yang dihubungi untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Direktur

Direktur dipilih sebagai responden karena direktur tersebut sebagai pucuk pimpinan mengetahui keadaan di perusahaan tersebut. Untuk pengambilan data, dibuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada direktur untuk mempermudah penyusunan data yang berkaitan dengan pembuatan skripsi.

b. Pimpinan administrasi/keuangan

Pimpinan administrasi/keuangan dipilih sebagai responden karena mudah dihubungi. Pimpinan administrasi/keuangan tersebut selain sebagai bawahan dari direktur juga dapat mengetahui keadaan perusahaan. Untuk mempermudah pengumpulan data maka akan dibuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pimpinan administrasi/keuangan.

c. Karyawan

Penulis juga akan menemui beberapa karyawan di bagian survey untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan objektif maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

- Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu pengumpulan literatur seperti jurnal, artikel, karangan ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

- Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai objek yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang berhubungan dengan objek masalah.

- b. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu kegiatan dialog langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian-bagian tertentu perusahaan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

4. Cara pengambilan sampel

Menurut cara memperolehnya, pengambilan sampel terbagi menjadi dua, yaitu:

- *Probability Sampling*

Adalah metode sampling yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur dalam populasi yang dipilih.

- *Non Probability Sampling*

Metode ini menggunakan metode acak yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk dipilih. Metode ini hanya dilakukan untuk menguji reabilitas alat pengukuran tertentu dan juga untuk memperoleh suatu kesan umum tentang ciri-ciri manusia yang tinggal di suatu daerah.³

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah metode yang kedua, yaitu metode *Non Probability Sampling* yang berbentuk metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih orang-orang yang memiliki ciri-ciri khusus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

5. Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah metode analisis yang bersifat kualitatif. Metode ini membandingkan teori yang ada dengan data yang diperoleh.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan maka skripsi ini dibagi dalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

³ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1998. Hal. 129.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari lima subbab yang masing-masing terdiri dari:

1. Latar belakang permasalahan
2. Perumusan masalah
3. Ruang lingkup pembahasan
4. Metodologi penelitian
5. Sistematika pembahasan

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan pengorganisasian:

1. Pengertian organisasi
2. Bentuk-bentuk organisasi perusahaan
3. Fungsi pengorganisasian
4. Pembagian kerja
5. Pelimpahan wewenang

BAB III. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menyajikan data mengenai:

1. Sejarah singkat perusahaan
 2. Struktur organisasi
-

3. Koordinasi
4. Pembagian kerja
5. Pelimpahan wewenang

BAB IV. USAHA-USAHA MENGEFEKTIFKAN PELAKSANAAN PENGORGANISASIAN

Bab ini akan menganalisis tentang:

1. Pembagian kerja
2. Koordinasi
3. Pelimpahan wewenang

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang diadakan di CV. Popular Palembang. Bab ini juga berisikan tentang saran-saran pemecahan masalah penelitian tersebut.